

## V. PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Peranan bahasa asing dalam bahasa Indonesia membuktikan adanya kontak atau hubungan antarbahasa sehingga timbul penyerapan bahasa-bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Penyerapan di sini dapat diartikan sebagai pengambilan unsur bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia untuk dibakukan dan digunakan secara resmi oleh pemakai bahasa Indonesia. Fungsi penyerapan bahasa asing sendiri adalah untuk memperkaya khazanah kosakata bahasa Indonesia agar menjadi lebih beragam. Tuntutan globalisasi juga menyebabkan kehidupan sehari-hari yang tidak dapat dilepaskan dari pengaruh dunia luar, khususnya dunia barat, baik dari segi gaya hidup, informasi yang terbuka, *style*, sampai pada penggunaan bahasanya.

Pengertian unsur serapan adalah unsur dari suatu bahasa (asal bahasa) yang masuk dan menjadi bagian dalam bahasa lain (bahasa penerima) yang kemudian oleh penuturnya dipakai sebagaimana layaknya bahasa sendiri. Berdasarkan penelitian ini, unsur serapan diserap dengan tiga cara, antara lain; unsur serapan yang diserap secara utuh tanpa perubahan dan penyesuaian unsur serapan yang diserap dengan menyesuaikan kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia, dan unsur

serapan yang diserap dengan menerjemahkan kata/istilah tanpa mengubah makna konsep gagasan.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat 200 unsur serapan dari beberapa bahasa seperti bahasa Inggris (167 istilah), Belanda (5 istilah), Jawa (4 istilah), Sansekerta (2 istilah), dan Arab (22 istilah). Masing-masing istilah diserap berdasarkan tiga kaidah, (1) Unsur-unsur yang sudah lama terserap ke dalam bahasa Indonesia yang tidak perlu lagi diubah lagi ejaannya, (2) Unsur asing yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia sehingga pengucapan dan ejaannya masih mengikuti cara asing, dan (3) Unsur yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat 3 istilah diserap dengan kaidah pertama, yakni unsur-unsur yang sudah lama terserap ke dalam bahasa Indonesia yang tidak perlu lagi diubah lagi ejaannya.
3. Istilah yang diserap dengan kaidah kedua, yakni unsur asing yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia sehingga pengucapan dan ejaannya masih mengikuti cara asing, terdapat 63 istilah.
4. Istilah yang diserap dengan kaidah ketiga, yakni unsur yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia, terdapat 134 istilah.
5. Kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah yang menjadi kosakata bahasa Indonesia baik melalui proses adaptasi atau penyesuaian dalam pelafalan dan atau penulisan, maupun adopsi yaitu tanpa penyesuaian pelafalan dan penulisan.

## 5.2 Saran

Unsur-unsur asing ini telah menambah sejumlah besar kata ke dalam bahasa Indonesia sehingga bahasa Indonesia mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan zaman. Untuk itu penggunaan kosakata asing dalam bahasa Indonesia sebaiknya jangan selalu diidentikkan dengan dampak negatif karena terselip hal positif, yakni dapat mempermudah kegiatan berkomunikasi, khususnya dalam tuturan yang di dalamnya terdapat bahasa asing yang terasa lebih akrab di telinga dibandingkan dengan padanan bahasa Indonesiannya.